

MANAGEMENT AUDIT

KK
A 26/02
jul
a

**ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS FUNGSI
PEMBELIAN DIVISI PERALATAN PELABUHAN
DAN INDUSTRI PROSES (PIIP)
PT. BARATA INDONESIA SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



Diajukan Oleh :

ANITA YULIASRI

No. Pokok : 049711438 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

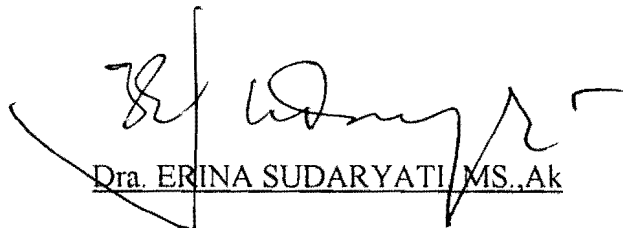
SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI FUNGSI PEMBELIAN DIVISI
PERALATAN DAN PELABUHAN INDUSTRI PROSES (PPIP)
PT. BARATA INDONESIA SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :
ANITA YULIASRI
No. Pokok : 049711438E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dra. ERINA SUDARYATI MS., Ak

TANGGAL.....

KETUA PROGRAM STUDI,



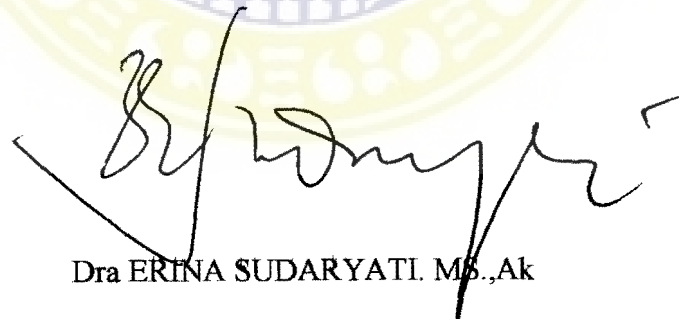
ARSONO LAKSMANA, Dr. SE, Ak

TANGGAL.....

SURABAYA, 5 Oktober 2001

Skripsi sudah selesai dan siap diujikan

Dosen Pembimbing



Dra ERINA SUDARYATI. MS.,Ak

ABSTRAK

Pembelian merupakan urat nadi dalam perusahaan yang berperan besar dalam segi biaya, ketepatan dan kualitas produksi. Bagi suatu perusahaan aktivitas pembelian adalah pintu keluarnya uang perusahaan itu sendiri karena sebagian besar biaya yang dikeluarkan adalah untuk pembelian bahan baku dan jasa yang dibeli dari pihak ketiga.

Manajemen audit merupakan suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan aktivitas dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen. Dalam manajemen audit penekanannya adalah pada proses manajemen, khususnya pada prosedur perencanaan, organisasi dan pengendalian aktivitas yang merupakan pedoman untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen audit dalam fungsi pembelian adalah untuk menilai apakah aktivitas fungsi pembelian telah berjalan secara efektif dan efisien.

PT. Barata Indonesia Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri alat berat. Produk yang dihasilkan antara lain *pressure vessel*, pintu air, *container crane*, dll. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelian PT Barata Indonesia Surabaya berpedoman pada *Operating Procedure Agreement (OPA) & Work Instruction (WI)*. Keberhasilan fungsi pembelian ditentukan berdasarkan realisasi pembelian yang dicapai dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif studi kasus. Pengumpulan data tidak hanya mengandalkan data primer dan sekunder, tetapi juga berdasarkan wawancara dan observasi langsung. Analisa data yang dilakukan meliputi analisis kualitatif dan analisa kuantitatif. Analisa kuantitatif dilakukan dengan membandingkan anggaran dan realisasi nilai pembelian untuk menilai efisiensi dan efektivitas.

Kesimpulan : prosedur pelaksanaan pembelian yaitu *Operating Procedure Agreement (OPA) & Work Instruction (WI)* telah dilaksanakan dengan baik. Jadwal pemesanan dilakukan antara 6 s/d 15 hari tetapi tidak dapat diketahui resiko biaya yang paling kecil selain itu pengelolaan persediaan masih menggunakan titik maksimum dan titik minimum yang akibatnya perusahaan tidak dapat menentukan jadwal rencana pembelian dan jadwal produksi. Pelaksanaan manajemen audit dapat digunakan untuk menilai sistem manajemen perusahaan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas fungsi pembelian Divisi PPIP PT Barata Indonesia Surabaya.